



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SD NEGERI SIDOMULYO 04
KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh
ELSA ALFINA DAMAYANTI
NPM. 20.32.0047

Dosen Pembimbing
Drs. H. Abdul Karim, M.H.
Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Penulis : Elsa Alfina Damayanti

NPM : 20.32.0047

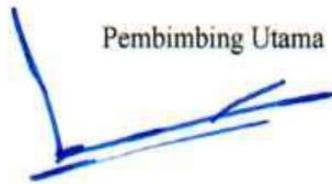
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 05-12-2024

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Drs. H. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

Pembimbing Pendamping



Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
NIDN. 0622018801

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dra. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 0615086302

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Penulis : Elsa Alfina Damayanti

NPM : 20.32.0047

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Jum'at, 27 Desember 2024.

Panitia Penguji

1. Ketua : Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Anggota 1. Dr. Sutomo, M.Pd. (.....)
2. Drs. H. Abdul Karim, M.H. (.....)
3. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd. (.....)

Ungaran, 26 April 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNDARIS



Dra. Sri Widayati, M.Si.

NIDN. 0615086302

ABSTRAK

Damayanti, Elsa Alfina. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Drs. H. Abdul Karim, M.H., Pembimbing Pendamping: Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa yang disebabkan karena beberapa hal, seperti pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru, dan siswa yang kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Rumusan masalahnya yaitu Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design dengan desain penelitian yang digunakan The Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo 04, variabel bebas dengan simbol X yaitu model pembelajaran berbasis masalah dan variabel terikat dengan simbol Y yaitu kemampuan menulis siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04 yang berjumlah 60 siswa. Sampel dipilih secara Sampling Purposive dengan melibatkan semua kelas IV, yaitu kelas IVA sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen (mendapat perlakuan) dan kelas IVB sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol (tidak mendapat perlakuan). Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV dengan melalui beberapa uji diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, kemudian teknik analisis data dengan uji korelasi biserial dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV di SD Sidomulyo 04. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan uji t, yaitu dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,2917 > 2,0000298$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis masalah, kemampuan menulis deskripsi

ABSTRACT

Damayanti, Elsa Alfina. 2025. *The Influence of Problem-Based Learning Model on the Ability to Write Descriptive Texts in Indonesian Language Subjects of Grade IV Students at SD Negeri Sidomulyo 04, Ungaran Timur District, Semarang Regency.* Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University GUPPI Ungaran. Main Advisor: Drs. H. Abdul Karim, M.H., Assistant Advisor: Atrianing Yessi Wijayanti, M. Pd.

This research is motivated by the low writing ability of students which is caused by several things, such as learning that takes place only centered on the teacher, and students who are less active and less interested in learning. The formulation of the problem is Is there an influence of the problem-based learning model on the ability to write descriptive texts in Indonesian Language subjects of grade IV students at SD Negeri Sidomulyo 04, Ungaran Timur District, Semarang Regency. This study aims to determine whether or not there is an influence of the problem-based learning model on the ability to write descriptive texts in the Indonesian language subject of fourth-grade students at Sidomulyo 04 Elementary School, East Ungaran District, Semarang Regency.

This research uses a quantitative approach with the Quasi Experimental Design method with the research design used The Nonequivalent Control Group Design. This research was conducted at Sidomulyo 04 Elementary School, the independent variable with the symbol X is the problem-based learning model and the dependent variable with the symbol Y is students' writing ability. The population in this study were 60 fourth-grade students of Sidomulyo 04 Elementary School. The sample was selected using Purposive Sampling involving all fourth-grade students, namely 30 students from class IVA as the experimental class (received treatment) and 30 students from class IVB as the control class (not treated). The data collection technique uses a test to measure the ability to write descriptive texts of grade IV students through several tests including validity tests, reliability tests, normality tests, and homogeneity tests, then data analysis techniques with biserial correlation tests and t-tests.

The results of the study indicate that the problem-based learning model has an influence on the ability to write descriptive texts in grade IV students at SD Sidomulyo 04. This is evidenced by the results of the hypothesis test with the t test, namely with a calculated t value greater than the t table ($4.2917 > 2.0000298$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an Influence of the Problem-Based Learning Model on the Ability to Write Descriptive Texts in the Indonesian Language Subject of Grade IV Students at SD Negeri Sidomulyo 04, Ungaran Timur District, Semarang Regency.

Keywords: problem-based learning, ability to write descriptions

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Alfina Damayanti
NPM : 20.32.0047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Elsa Alfina Damayanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. “Katakanlah apakah sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui.” (Q.s Az Zumar : 9)
2. “Ilmu adalah buruan, dan tulisan adalah ikatannya.” (Imam Syafi’i)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang termulia Bapak Agus Diyono dan Ibu Sri Lestari yang selalu memberikan dukungan serta doa.
2. Yang terhormat Kak Ita Permata Sari dan Kak Affip Cahya Purnama sebagai kakak kandung yang selalu memberikan semangat.
3. Anakku yang tersayang Satria Rafan Mahendra.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2020 yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga mendapat kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan sesuai waktu yang diberikan.

Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi.

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran Kabupaten Semarang.
2. Dra. Sri Widayati, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd selaku wakil Dekan FKIP dan Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ridho Sarwono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. H. Abdul Karim, M.H selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman jurusan PGSD angkatan 2020 yang telah berbagi ilmu dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu guru SD Negeri Sidomulyo 04 yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis senantiasa menerima kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan mutu skripsi.

Ungaran, 30 Oktober 2024

Peneliti,



Elsa Alfina Damayanti
NPM. 20.32.0047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	13
1. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah.....	13
a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah.....	13
b. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah.....	14
c. Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah	15
d. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	17
e. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Masalah.....	18
f. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah	20
2. Menulis	22
a. Pengertian Menulis	22
b. Tujuan Menulis.....	23
c. Jenis-jenis menulis	25
3. Hakikat Deskripsi	28
a. Definisi Deskripsi.....	28
b. ciri-ciri karangan deskripsi.....	29

c. Macam-Macam Deskripsi.....	31
d. Langkah-langkah menulis deskripsi	32
e. Struktur Teks DeskripsiI	33
f. Aspek Penilaian Teks Deskripsi.....	34
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	35
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	35
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	37
5. Penerapan pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.....	39
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Desain Penelitian	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	49
E. Populasi dan Sampel Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	
A. Deskripsi Data	59
1. Profil Lokasi Penelitian	59
2. Sajian Data	60
3. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	72
2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	48
Tabel 3.2 Populasi.....	51
Tabel 3.3 Uji Validitas Isi.....	60
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 3.5 Analisis <i>Postest</i> Kontrol dan Eksperimen	63
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 3.1 Uji Dua Pihak	58
Gambar 4.1 Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol.....	115
Gambar 4.2 Pelaksanaan <i>postest</i> kelas kontrol.....	115
Gambar 5.1 Pembelajaran dengan model PBM tugas berkelompok.....	116
Gambar 5.2 Pembelajaran dengan model PBM presentasi hasil.....	116
Gambar 5.3 Pelaksanaan <i>postest</i> kelas eksperimen.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81
Lampiran 3 CP dan ATP.....	82
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 6 Materi Teks Deskripsi.....	94
Lampiran 7 Kisi-Kisi Penilaian Teks Deskripsi	96
Lampiran 8 Lembar Soal.....	99
Lampiran 9 Lembar <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 10 Lembar <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 11 Hasil <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 12 Hasil <i>Postest</i> Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 13 Lembar Validasi.....	104
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Isi.....	110
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	111
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas.....	112
Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas	113
Lampiran 18 T tabel	114
Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	115
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan Bahasa Indonesia. Dengan demikian, pendidikan dan Bahasa Indonesia saling mendukung dalam membentuk individu yang terampil, berpengetahuan, dan terhubung dengan identitas kebangsaan mereka.

Hubungan antara pendidikan dan mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat erat karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya memperkuat keterampilan bahasa siswa, tetapi juga membantu mereka memahami dan menghargai budaya sejarah Indonesia, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang sukses di masa depan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006: 81), standar muatan Bahasa Indonesia adalah kajian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara akurat dan tepat dalam Bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Untuk meningkatkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah membantu siswa mengapresiasi dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasannya terhadap kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Secara khusus pengajaran Bahasa Indonesia antara lain agar siswa gemar membaca, menyempurnakan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan dan emosi, serta memperluas wawasan pandangan terhadap kehidupan. Pengajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing berkaitan erat satu sama lain.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan emosi adalah keterampilan menulis, khususnya dalam menulis karangan. Karena keterampilan menulis karangan merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan aktif, sehingga merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang dibutuhkan siswa. Siswa akan terampil mengorganisasikan gagasan dengan runtut, menggunakan kosakata yang tepat, memperlihatkan ejaan dan tanda baca yang benar, serta menggunakan ragam kalimat yang variatif dalam menulis jika memiliki kompetensi menulis paragraf yang baik (Pahrin, 2021:12).

Menulis dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi tertulis melalui proses penyusunan lambang bunyi bahasa. Lambang ini dapat berupa gagasan, tuturan, atau susunan yang bermakna. (Wiratama dkk., 2022:2). Menurut Modi (2019:2) menulis merupakan proses memvisualisasikan rangkaian ide dalam bentuk tulisan untuk menjadikan seseorang aktif dan produktif. Untuk meningkatkan keterampilan tersebut, membutuhkan latihan terus menerus. Dalam arti lain, menulis adalah tindakan menuangkan ide dan perasaan ke dalam kata-kata sehingga orang lain dapat membaca dan memahaminya. Penting untuk ditegaskan bahwa menulis adalah proses menyajikan gagasan kepada pembaca dalam bentuk tekstual sehingga pembaca dapat memahaminya.

Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan proses aktif dan kreatif dalam mengubah ide menjadi kata-kata tertulis sehingga terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca. Menurut Ramadhanti (2022:54) dasar tulisan dibedakan menjadi lima jenis yaitu, narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil satu jenis keterampilan menulis yang akan dibahas yaitu deskripsi.

Menulis deskripsi merupakan kegiatan untuk menyampaikan gambaran atau lukisan tentang suatu objek, peristiwa, atau keadaan secara rinci dan jelas, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau bahkan mencium apa yang sedang digambarkan. Tahapan penulisan paragraf deskriptif meliputi tahap persiapan penulisan (prapenulisan), pelaksanaan

penulisan (pengembangan isi tulisan), dan tahap pascapenulisan (kegiatan revisi/penyempurnaan tulisan) (Wiratama dkk., 2022:2).

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di SD Negeri Sidomulyo 04 pada tanggal 07 September tahun 2024, ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan ini mengenai kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IV, hal ini disebabkan karena saat proses pembelajaran siswa belum berpartisipasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran masih terfokus pada guru (*teacher centered*), dimana guru masih kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga menyebabkan sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan materi dengan pengetahuan yang dimilikinya serta manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dibuktikan dengan nilai 50% siswa yang belum bisa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siswa belum sepenuhnya mampu dalam menulis teks deskripsi.

Dalam teks deskripsi, siswa perlu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa dengan jelas dan detail. Pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk melakukan observasi mendalam sebagai bagian dari pemecahan masalah. Proses ini membantu siswa lebih teliti dalam memperhatikan detail, yang sangat penting dalam menulis teks deskripsi. Pembelajaran berbasis masalah menempatkan siswa dalam situasi di mana mereka aktif mencari solusi atau jawaban dari masalah yang diberikan. Pembelajaran teks deskripsi dengan pendekatan ini membuat siswa lebih terlibat dalam mencari informasi mengenai objek atau subjek yang akan

mereka deskripsikan, baik melalui pengamatan langsung atau penelitian sederhana. Pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam memecahkan masalah yang kompleks, memerlukan pemrosesan informasi yang mendalam dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan pemrosesan informasi yang lebih efektif.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau *Problem-Based Learning* (PBL) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Shoimin, 2017:129). Tujuan utama Pembelajaran Berbasis Masalah bukanlah penyampaian pengetahuan yang luas kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah serta pengembangan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri (Sari dkk., 2022:88). Siswa diberikan masalah atau situasi nyata yang memerlukan pemecahan, dan mereka bekerja secara aktif untuk menemukan solusi atau jawaban atas masalah tersebut.

Pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa keunggulan yaitu, 1) memberi tantangan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, 2) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, dan 3) mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Dalam konteks menulis teks deskripsi, pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan dengan

memberikan siswa sebuah tantangan atau isu yang memerlukan pembuatan teks deskripsi untuk mengajukan solusi atau pendapat mereka. Siswa kemudian melakukan penelitian secara mendalam dan menyusun teks deskripsi sebagai bagian dari proses pemecahan masalah (Angelika & Surya, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang”. Merujuk pada penelitian relevan yang dilakukan Widia A., dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” membuktikan bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dapat meningkatkan dan memberikan dampak yang tinggi untuk kemampuan menulis karangan deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut yaitu “Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?.”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah pada bidang pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis:

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau referensi sebagai bahan penunjang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks deskripsi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah bisa digunakan untuk berbagai mata pelajaran. Dalam konteks penulisan ini, model pembelajaran berbasis masalah yang dimaksud adalah model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04, khususnya pada materi teks deskripsi.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan yaitu,

a. Orientasi Siswa pada Masalah

Guru memperkenalkan masalah atau topik yang akan dipelajari, dalam hal ini mengenai teks deskripsi. Siswa diberikan pemahaman awal tentang pentingnya teks deskripsi dalam komunikasi tertulis serta bagaimana mengidentifikasi dan menyusun teks yang baik.

b. Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar

Guru membantu siswa dalam memahami tujuan pembelajaran dan mengatur strategi yang efektif. Hal ini mencakup pemberian instruksi yang jelas serta membimbing siswa dalam menjalani proses pembelajaran kelompok.

c. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi menjadi enam kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Pembagian ini bertujuan untuk mendorong kerja sama, komunikasi, serta berbagi ide dalam menyusun teks deskripsi.

d. Penyusunan Teks Deskripsi secara Berkelompok

Setiap kelompok diberikan lembar kerja untuk menyusun teks deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan. Dalam proses ini, siswa bekerja sama dalam mengembangkan gagasan, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat yang jelas dan menarik.

e. Penyajian Hasil Karya

Setelah teks deskripsi selesai disusun, masing-masing kelompok menyajikan hasil kerja mereka di depan kelas. Presentasi ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara di depan umum serta memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan.

f. Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Siswa secara bersama-sama menganalisis hasil kerja mereka dan mengevaluasi proses yang telah mereka lalui. Guru memberikan

umpan balik terhadap teks yang disusun oleh setiap kelompok, baik dari segi struktur, bahasa, maupun kreativitas. Evaluasi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kekurangan dalam tulisan mereka serta meningkatkan kemampuan menulis deskripsi secara lebih baik..

2. Teks Deskripsi

Deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulis. Dalam penelitian ini, deskripsi yang dimaksud adalah keterampilan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04. Siswa diminta membuat teks deskripsi dari sebuah masalah yaitu, mendeskripsikan hewan peliharaan yang sedang sakit, kelas yang kotor, sepeda kesayangan yang bannya kempes, kehilangan boneka, kotak pensil yang penuh dan berantakan, menemukan benda aneh di taman.

Permasalahan di atas akan membuat siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman mereka sendiri. Meningkatkan kemampuan observasi, siswa diajak untuk lebih peka dalam mengamati detail suatu objek atau kejadian, seperti bagaimana kondisi hewan yang sakit atau suasana kelas yang kotor. Hal ini membantu mereka dalam menyusun deskripsi yang lebih jelas dan mendalam. Selain itu, siswa tidak hanya mendeskripsikan objek secara fisik, tetapi juga dapat menambahkan

unsur perasaan dan suasana, misalnya bagaimana perasaan seseorang saat kehilangan boneka atau melihat benda aneh di taman dengan semikian dapat meningkatkan keaktifitas dan imajinasi siswa.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam konteks penelitian ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Materi yang digunakan terdapat pada Bab 3 lihat sekitar, yaitu teks deskripsi. Kompetensi awal materi ini adalah menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan. Capaian pembelajaran siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Siswa mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pada penelitian ini tersusun secara sistematis dan runtut serta terarah. Adapun sistem pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagian awal sampul halaman, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi lima bab :

- a. Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian Teori menjelaskan deskripsi teori, penelitian relevan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.
 - c. Bab III Metode Penelitian menguraikan jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik analisis data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memaparkan profil lokasi penelitian, sajian data, dan hasil penelitian.
 - e. Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.
3. Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan masalah-masalah nyata (asli) yang tidak terstruktur, terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menggunakan permasalahan nyata sebagai penerapan konsep, pembelajaran berbasis masalah menggunakan permasalahan nyata sebagai pemicu pembelajaran sebelum siswa memahami konsep formal (Saputra dkk., 2020:1).

Pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah (Sari dkk., 2022:88).

Menurut Rusman dalam (Utami & Sabri 2020:4) menyatakan, pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata yang

menekankan pada pertanyaan-pertanyaan pancingan atau masalah yang merangsang siswa untuk berfikir.

Berdasarkan pemikiran para ahli di atas, pembelajaran berbasis masalah dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata untuk memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Dalam proses membangun pengetahuan tersebut, siswa melakukan penyelidikan penelitian. Oleh karena itu, siswa akan berkolaborasi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan sekaligus belajar melakukan interaksi sosial yang baik dengan sesama temannya juga guru dan orang lain yang terlibat.

b. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Tujuan utama pembelajaran berbasis masalah bukan hanya untuk memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pembelajaran berbasis masalah juga bermaksud untuk meningkatkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial siswa. Mengembangkan pembelajaran mandiri dan keterampilan sosial dengan mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan bagi siswa untuk berkolaborasi dan memecahkan masalah (Saputra dkk., 2020:5).

Menurut Inayati (2022:148) tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah untuk menggali daya kreativitas siswa dalam berpikir dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

Rasman dalam (Siahaan dkk., 2022:194) mengatakan tujuan model pembelajaran berbasis masalah adalah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan menerapkan kecakapan yang penting yaitu kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Rusman dalam (Sudarman dkk., 2023:94) pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Permasalahan merupakan langkah awal dalam belajar,
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang nyata yang membutuhkan perspektif ganda,
- 3) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki dan membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar baru,
- 4) Belajar pengarahan diri menjadi utama,
- 5) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam,
- 6) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif,

- 7) Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan,
- 8) Keterbukaan proses dalam proses belajar-mengajar meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar,
- 9) Proses belajar-mengajar melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

Menurut Inayati (2022:147) ciri utama dari pembelajaran berbasis masalah diantaranya ialah pembelajaran berbasis masalah dalam rangkaian aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan suatu masalah dan pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan mengidentifikasi masalah kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut (Yulianti & Gunawan, 2019:401).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah adalah berpusat pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, mendorong mereka bekerja sama dalam

kelompok untuk mencari solusi. Pembelajaran ini menekankan pada proses berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah secara sistematis.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Mardiyanti (2020:3) sintaks pembelajaran berbasis masalah yaitu:

- 1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik.
- 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti.
- 3) Membantu investigasi mandiri dan kelompok.
- 4) Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi masalah.

Menurut Arends dalam (Inayati 2022:151) langkah-langkah kegiatan pembelajaran berbasis masalah adalah :

- 1) Mengorientasikan peserta didik pada masalah.
- 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.
- 3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok.
- 4) Mengembangkan atau menyajikan hasil karya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah seperti yang dipaparkan oleh Rusman dalam (Siahaan dkk., 2022:189) ialah:

- 1) Mengarahkan siswa pada masalah, pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, pada tahap ini guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang ada.
- 3) Membimbing pengalaman siswa, guru berupaya mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dari temannya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka gunakan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran berbasis masalah adalah mengorientasi siswa pada suatu masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan dan pengumpulan informasi, mempresentasikan hasil karya serta merefleksi dan mengevaluasi masalah.

e. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Masalah

Yuliyanti (2019:402) mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran berbasis masalah adalah:

- 1) Pemecahan masalah dalam PBL cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.

- 2) Pemecahan masalah berlangsung selama proses pembelajaran menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa.
- 3) Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.
- 4) Membantu proses transfer siswa untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Membantu siswa mengembangkan pengetahuannya dan membantu siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.
- 6) Membantu siswa untuk memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir bukan hanya sekedar mengerti pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks.
- 7) Pembelajaran berbasis masalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa.
- 8) Memungkinkan aplikasi dalam dunia nyata.
- 9) Merangsang siswa untuk belajar secara kontinu.

Sanjaya dalam (Angelika & Surya 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memberi tantangan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 2) Membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, dan

3) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Shoimin (2017:132) mengungkapkan beberapa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah yang meliputi:

- 1) Mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah pada dunia nyata.
- 2) Membangun pengetahuan siswa melalui aktivitas belajar.
- 3) Mempelajari materi yang sesuai dengan permasalahan, terjadi aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok pada siswa.
- 4) Kemampuan komunikasi akan terbentuk melalui kegiatan diskusi dan presentasi hasil pekerjaan.
- 5) Melalui kerja kelompok siswa yang mengalami kesulitan secara individual dapat diatasi.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis masalah mempunyai kelebihan yaitu, kemampuan untuk menjadi pemikir kritis, memiliki keterampilan untuk menganalisis dan memecahkan masalah dunia nyata yang kompleks, dan keterampilan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

f. Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah

Yuliyanti (2019:402) mengatakan bahwa kekurangan pembelajaran masalah adalah:

- 1) Apabila siswa mengalami kegagalan atau kurang percaya diri dengan minat yang rendah maka siswa enggan untuk mencoba lagi.
- 2) PBL membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan.

- 3) Pemahaman yang kurang tentang mengapa masalah-masalah yang di pecahkan maka siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Menurut Sanjaya dalam (Angelika & Surya 2020) dalam kelemahan-kelemahan pembelajaran berbasis masalah adalah:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.
- 2) Membutuhkan cukup waktu untuk persiapan pembelajaran.

Sementara itu, kelemahan penerapan model pembelajaran berbasis masalah menurut Shoimin (2017:132) antara lain:

- 1) Tidak semua materi pembelajaran dapat menerapkan PBM, guru harus tetap berperan aktif dalam menyajikan materi (dan akan kesulitan dalam kelas gemuk).
- 2) Keragaman siswa yang tinggi dalam suatu kelas akan menyulitkan dalam pembagian tugas berdasarkan masalah nyata.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan pembelajaran berbasis masalah adalah membutuhkan waktu yang lebih lama karena siswa harus melalui proses eksplorasi dan diskusi untuk menemukan solusi, dan siswa yang kurang terbiasa dengan cara belajar mandiri sering kali merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis masalah karena dibutuhkan inisiatif dan partisipasi yang aktif.

2. Menulis

a. Pengertian menulis

Menurut Dalman (2016:45) menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang berlangsung secara bertahap mulai dari menemukan ide atau gagasan, muncul inspirasi untuk menulis, memikirkan bagaimana menulisnya sehingga menjadi produk tulisan (Yusuf, 2017:72).

Tarigan dalam (Dalman, 2016:49) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menuangkan gagasan, perasaan, atau cerita ke dalam bentuk tulisan, sehingga seseorang dapat menyampaikan pemikiran dan pengalamannya kepada pembaca.

b. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2016:55) tujuan menulis adalah:

1) Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2) Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

3) Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

4) Tujuan Pernyataan Diri

Menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

5) Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Anda harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

6) Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca.

Tujuan menulis menurut Tarigan dalam (Dewi & Haryadi, 2022:254) yaitu:

- 1) Menyampaikan pokok pikiran atau gagasan pada pembaca.
- 2) Menyampaikan informasi tentang suatu cerita kepada pembaca.
- 3) Memberikan hiburan pada pembaca.
- 4) Mempengaruhi atau mengajak pembaca melalui tulisannya.

Menurut Tabelessy (2019:37) tujuan menulis adalah:

- 1) Memberitahukan dan mengajar (wacana informatif).
- 2) Meyakinkan atau mendesak (wacana persuasif).
- 3) Menghibur atau menyenangkan (wacana kesastraan).
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api (wacana ekspresif).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah sarana untuk menyampaikan ide, informasi, atau perasaan kepada pembaca dengan cara yang terstruktur dan efektif. Menulis dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti memberikan informasi, menghibur, meyakinkan, mendidik, mendokumentasikan, atau mengekspresikan kreativitas.

c. Jenis-Jenis Menulis

Menurut Ramadhanti, dkk. (2022:54) dasar tulisan dibagi menjadi 5 jenis yaitu:

1) Narasi

Merupakan tulisan yang berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu, bertujuan untuk menyajikan peristiwa atau mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana peristiwa terjadi.

2) Deskripsi

Merupakan tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrainya (melihat, mendengar,

merasakan, dan mencium) hal yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

3) Eksposisi

Tulisan yang menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas wawasan atau pengetahuan pembaca.

4) Argumentasi

Tulisan yang berusaha memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak sesuatu pendapat yang berusaha memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak sesuatu pendapat, pendirian atau gagasan.

5) Persuasi

Tulisan yang mengandung alasan dan bukti atau fakta. Persuasi mengandung ajakan atau imbauan agar pembaca mau menerima dan mengikuti pendapat dan kemauan penulis.

Menurut Sabarti dalam (Mawarni, 2015:2), karangan dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis sebagai berikut.

1) Eksposisi (paparan)

Eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Eksposisi sering digunakan dalam penulisan uraian- uraian ilmiah dan tulisan yang berisi penjelasan maupun informasi. Pembaca tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis, tetapi setidaknya pembaca mengetahui bahwa penulis berpendapat demikian.

2) Deskripsi (lukisan)

Karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Dalam karangan ini, penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian tentang suatu objek. Melalui rangkaian kata-kata penulis menggambarkan objek dengan sejelasmelasma dan menggugah panca indera pembaca seolah-olah objek itu ada di depan mata pembaca.

3) Argumentasi

Argumentasi adalah jenis retorika yang berupaya mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar percaya dan bertindak sesuai keinginan penulis. Argumentasi ditandai dengan proses penarikan kesimpulan dan upaya membuktikan kebenaran dalam penalaran penulis.

4) Persuasi

Persuasi merupakan suatu seni verbal yang bertujuan untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan penulisnya saat ini atau di masa yang akan datang. Oleh karena tujuan akhirnya agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

5) Narasi (cerita)

Karangan narasi adalah suatu wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Menurut Tarigan dalam (Dewi & Haryadi, 2022:254) karangan dibagi menjadi 5 jenis karangan, diantaranya adalah karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi dan karangan persuasi.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil satu jenis menulis yang akan dibahas yaitu menulis deskripsi.

3. Hakikat Deskripsi

a. Definisi Deskripsi

Menurut Dalman (2016:94) deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulis.

Asyifa dkk., (2024:246) mengungkapkan bahwa deskripsi adalah tulisan yang berisi pemaparan atau penjelasan tentang suatu objek seperti orang, benda, tempat, atau peristiwa, berdasarkan fakta atau keadaan sebenarnya, dan di dalamnya penulis menggambarkan objek tersebut seakan-akan pembaca dapat merasakan ataupun melihat objek yang sedang dideskripsikan pada karangannya tersebut.

Hendrisman (2020:85) deskripsi adalah sebuah karangan yang melukiskan atau menjelaskan suatu objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah) secara jelas dan terperinci, untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembacanya. Dalam menulis paragraf deskripsi penulis bisa menuliskan sebuah cerita yang pernah dialaminya sendiri atau dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan atau menjelaskan suatu objek seperti orang, benda, tempat, atau peristiwa yang dibuat oleh penulis agar pembaca seolah-olah merasakan dan melihat objek tersebut.

b. Ciri-ciri karangan deskripsi

Dalman (2016:94) karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek,
- 2) Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca,
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah,
- 4) Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misal: benda, alam, warna, dan manusia.

Adapun ciri-ciri karangan deskripsi yang baik menurut Keraf (2006:98) adalah sebagai berikut:

- 1) Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata,
- 2) Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca,
- 3) Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/ pembaca,
- 4) Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu,
- 5) Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret

Kurniasari (2014:141), mengungkapkan bahwa ciri-ciri teks deskripsi meliputi hal berikut ini.

- 1) Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau suasana tertentu.
- 2) Penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra yang digunakan di antaranya indra pengelihatan, indra pendengaran, indra penciuman, indra pengecap, atau indra perabaan.
- 3) Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri deskripsi yaitu menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau suasana secara detail sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan apa yang dideskripsikan. Penggambaran dilakukan dengan

menggunakan panca indra, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan perabaan.

c. Macam – Macam Deskripsi

Menurut Akhadiah (dalam Dalman 2016:96), macam-macam deskripsi mencakup dua macam, yaitu:

1) Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat.

2) Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah tokoh yaitu, penggambaran fisik, penggambaran tindak tanduk, penggambaran keadaan, penggambaran perasaan dan penggambaran pikiran tokoh.

Menurut Ramadhanti, (2022;130) teks deskripsi dibedakan atas deskripsi orang, deskripsi hewan, deskripsi tumbuhan, deskripsi bangunan dan deskripsi tempat.

Menurut Indiyastini (dalam Afrizal 2020:65) membagi jenis deskripsi menjadi lima yaitu (1) Deskripsi tentang benda; (2) Deskripsi tentang orang; (3) Deskripsi tentang binatang; (4) Deskripsi tentang tempat; (5) Deskripsi tentang suasana.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam deskripsi yaitu, deksripsi tempat, deskripsi orang, deskripsi benda, deskripsi binatang dan deskripsi benda.

d. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi

Menurut Dalman (2016:78) langkah-langkah menyusun deskripsi, yaitu:

- 3) Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
- 4) Tentukan tujuan.
- 5) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- 6) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- 7) Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Menurut Pahrin (2021:16) langkah-langkah menulis deskripsi yaitu:

- 1) Menetapkan tema tulisan yakni gagasan, pendapat masalah ide yang akan dikemukakan dalam tulisan. Karena tulisan yang hendak dikembangkan berbentuk deskripsi, tema tulisan berupa objek yang akan kita tulis.
- 2) Menetapkan tujuan tulisan. Dengan menulis deskriptif maka tujuan hendak dicapai ialah memberikan gambaran dan rincian suatu objek kepada pembaca.
- 3) Mengumpulkan bahan tulisan.
- 4) Menyiapkan kerangka tulisan.

Menurut Budiyanto dkk., (2022:51) langkah menulis deskripsi yaitu:

- 1) Mengamati objek yang akan ditulis. Untuk mendeskripsikan suatu objek dengan baik kita memerlukan bahan-bahan yang lengkap mengenai objek tersebut. Bahan-bahan itu kita melalui observasi atau pengamatan.
- 2) Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi dengan cara memilih data dan informasi; menyajikan informasi; menyajikan informasi yang kita deskripsikan; menyusun aspek-aspek tersebut ke dalam urutan yang baik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis teks deskripsi yaitu menentukan tema atau objek yang akan digambarkan, melakukan pengamatan mendalam untuk mengidentifikasi detail atau karakteristik objek dengan menggunakan panca indra, menyusun kerangka tulisan dalam urutan yang baik.

e. Struktur Teks Deskripsi

Menurut Ramadhanti, et.al. (2022:135) struktur teks deskripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Paragraf pembuka yang memperkenalkan objek deskripsi.
- 2) Serangkaian paragraf isi yang menjelaskan fitur dari objek deskripsi.
- 3) Simpulan yang menunjukkan bahwa teks deskripsi telah selesai.

Menurut Mondolalo (2023:695) Struktur terbagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Judul
- 2) Deskripsi Umum

3) Deskripsi Bagian

4) Deskripsi Manfaat

Menurut Rahmadani (2022 :183) struktur teks deskripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1) Judul

2) Identifikasi/gambaran umum

3) Dan deskripsi bagian.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa struktur teks deskripsi terbagi menjadi deskripsi umum dengan menggambarkan objek, deskripsi bagian menjelaskan rincian/detail objek, dan penutup berisi kesan akhir, opini, atau simpulan tentang objek yang telah dideskripsikan..

f. Aspek Penilaian Teks Deskripsi

Aspek penilaian menulis deskripsi menurut Inggriyani & Pebrianti (2021:9) adalah:

1) Kesesuaian judul.

2) Kerapihan tulisan dan ketepatan diksi.

3) Struktur penulisan karangan.

4) Kesesuaian gagasan dengan karangan.

5) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Menurut Ayu (2021:65) aspek penilaian menulis deskripsi adalah:

1) Kesesuaian judul dengan isi keseluruhan karangan.

2) Penggunaan dan penulisan ejaan.

- 3) Pilihan kata (diksi).
- 4) Struktur kalimat.
- 5) Keterpaduan antarparagraf (dari segi ide).
- 6) Kerapihan

Menurut Dalman (2016:103) aspek yang akan dinilai dalam penulisan deskripsi adalah:

- 1) Kesesuaian judul dengan isi karangan.
- 2) Penggunaan dan penulisan ejaan.
- 3) Pilihan kata dan diksi.
- 4) Struktur kalimat.
- 5) Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide).
- 6) Keterpaduan antar paragraf (dari segi ide).
- 7) Isi keseluruhan.
- 8) Kerapihan.

Dari beberapa aspek penilaian di atas peneliti menggunakan teori dari Inggriyani & Pebrianti (2021:9), yaitu kesesuaian judul, kerapihan tulisan dan ketepatan diksi, struktur penulisan karangan, kesesuaian gagasan dengan karangan, dan pedoman umum ejaan bahasa indonesia.

4. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Khair, 2018: 89). Pelaksanaan pembelajaran

bahasa Indonesia di sekolah dasar dilakukan dengan terpadu yang seharusnya disesuaikan dengan bagaimana cara siswa melihat dan menghayati dunia mereka. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok penting yang telah diajarkan dari pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan mempunyai tujuan agar siswa terampil berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diujarkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan sesama manusia yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dipelajari di semua jenjang pendidikan terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipisah ke dalam pembelajaran kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI). Penerapan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah dengan kelas tinggi berbeda karena tujuan pengajarannya berbeda. (Farhroman, 2017:25)

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan pembelajaran yang diupayakan oleh

pendidikan guna meningkatkan wawasan bahasa Indonesia siswa dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

b. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan pembelajaran diperlukan guna mempermudah guru dalam menyiapkan program pengajaran dan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, serta memberi siswa pedoman dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan menalar, hal ini dikarenakan kemampuan menalar siswa masih sangat rendah, (Khair, 2018: 88).

Menurut Cahyani dalam (Jannah, 2015) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan etika secara efektif dan efisien.
- 2) Siswa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Siswa memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat sesuai situasi dan tujuan.
- 4) Siswa mampu meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial melalui Bahasa Indonesia.

- 5) Siswa mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, menghaluskan budi, serta memperluas wawasan hidup melalui karya sastra Indonesia.
- 6) Siswa bangga dan menghargai sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Fathurrohman dalam (Yuliana dkk., 2022) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan,
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara,
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,

- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar. Hal ini mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, agar siswa dapat menyampaikan ide, informasi, dan perasaan mereka secara efektif. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia dan karya sastra, serta memperkenalkan siswa pada berbagai aspek budaya yang terkandung dalam bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD juga bertujuan untuk membentuk sikap positif siswa terhadap penggunaan bahasa sebagai alat berpikir, berinteraksi sosial, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Penerapan Pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi

Pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan untuk membantu siswa menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini dirancang untuk membantu siswa agar mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, sehingga akan muncul kemampuan siswa untuk menerapkan kemampuan ilmiah, mengumpulkan informasi, dan bukti ilmiah untuk menjawab masalah, model pembelajaran ini mengajak siswa untuk berargumentasi dan mampu berkolaborasi.

Dalam konteks penulisan ini, model pembelajaran berbasis masalah yang dimaksud adalah model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04, materi yang digunakan terdapat pada bab 3 lihat sekitar yaitu teks deskripsi. Siswa diminta membuat teks deskripsi dari sebuah masalah yaitu, mendeskripsikan hewan peliharaan yang sedang sakit, kelas yang kotor, sepeda kesayangan yang bannya kempes, kehilangan boneka, kotak pensil yang penuh dan berantakan, menemukan benda aneh di taman.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan yaitu, (1) orientasi siswa pada masalah dengan cara guru memperkenalkan masalah atau topik yang akan dipelajari, dalam hal ini mengenai teks deskripsi, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru membantu siswa dalam memahami tujuan pembelajaran dan mengatur strategi yang efektif. Hal ini mencakup pemberian instruksi yang jelas serta membimbing siswa dalam menjalani proses pembelajaran kelompok, (3) membagi siswa menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa (4) Siswa secara berkelompok membuat teks deskripsi pada LKPD yang telah di sediakan (5) siswa menyajikan hasil/karya di depan kelas, serta (6) Siswa secara bersama-sama menganalisis hasil kerja mereka dan mengevaluasi proses yang telah mereka lalui untuk pemecahan masalah.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Ratna Saria dan Henny Dewi Koeswanti (2023) yaitu, “Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan model pembelajaran PBL perbantuan media Porshu pada siswa kelas II SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II di SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bertahap dengan 2 siklus. Disetiap siklusnya memiliki 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Subjek penelitian pada kelas II yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Data penelitian diambil dengan observasi dan tes evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan penelitian menunjukkan persentase ketuntasan siswa meningkat secara signifikan pada pra siklus 15%, mengalami kenaikan pada siklus 1 menjadi 77% serta pada siklus 2 menjadi 92%. Maka, penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) perbantuan media porshudapat dikatakan berhasil meningkatkan

keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga (Sari & Koeswanti, 2023).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, dan Nur Hikmah (2022) yaitu, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif subtema indahya keberagaman budaya negeriku penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran konvensional. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 77 orang peserta didik, yang terdiri dari 39 peserta didik pada kelas IV A dan 38 peserta didik pada kelas IV B. Perhitungan N-Gain model pembelajaran berbasis masalah sebesar 54,9 dengan kriteria sedang, dan nilai N-Gain model konvensional sebesar 40,8 dengan kriteria sedang. Peneliti melakukan uji normalitas dengan uji Liliefors. Kedua sampel berdistribusi normal karena nilai kedua sampel lebih kecil dari Ltabel. Pada kelas *Problem Based Learning* nilai Lhitung sebesar Ltabel (0,048) (0,141), pada kelompok kelas kontrol nilai Lhitung sebesar Ltabel (0,077) (0,144). Pada uji homogenitas maka data bersifat homogen karena Fhitung Ftabel sebesar (1,04) (3,96). Selanjutnya pada saat pengujian hipotesis ditemukan angka (6,63) lebih besar dari pada Ltabel yaitu (1,99547). Buktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan penelitian di atas, dapat dinyatakan bahwa

kemampuan menulis karangan deskriptif subtema keindahan keragaman budaya negeriku dapat ditingkatkan dengan penerapan Model Pendidikan Berbasis Masalah (Widia dkk., 2022).

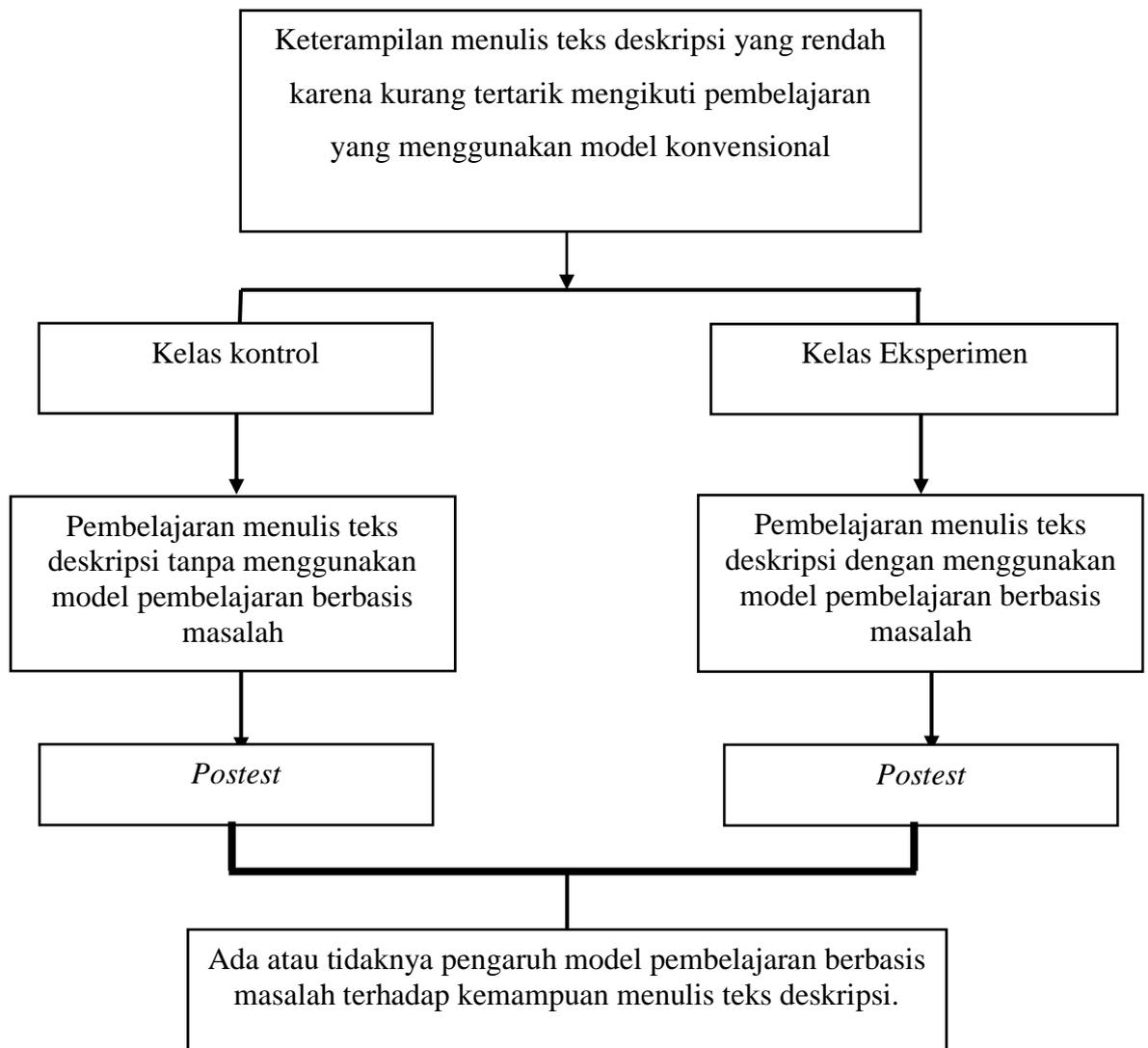
3. Penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Nugraha, Zulela, M.S, dan Nurhattati Fuad (2020) yaitu, “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 3 Selajambe”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui metode *problem based learning* pada siswa kelas IV SDN 3 Selajambe Kabupaten Kuningan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Selajambe yang berjumlah 25 siswa, 11 siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Pengumpulan data dilakukankan menggunakan instrumen tes menulis deskripsi, lembar pemantau tindakan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN 3 Selajambe Kabupaten Kuningan melalui metode *problem based learning*. Peningkatan ini dilihat dari nilai rata-rata produk dan ketuntasan belajar yang sebelumnya sebesar 61,4 dengan persentase ketuntasan hanya 36%. Peningkatan pada siklus I sebesar 69,6 dengan persentase ketuntasan belajar 60% meningkat 24%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,6 dengan persentase ketuntasan mencapai 88% meningkat sebesar 28%. Dengan

demikian pembelajaran melalui metode *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 3 Selajambe Kabupaten Kuningan (Nugraha dkk., 2020).

C. Kerangka Pikir

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah diyakini dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo 4. Untuk melihat pengaruh tersebut peneliti melakukan penelitian dengan dua kelompok yaitu kelompok IV A sebagai kelas eksperimen dan kelompok IV B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen Kelas IV A peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Pada kelompok IV B sebagai kelas kontrol, peneliti menerapkan pembelajaran tanpa model pembelajaran berbasis masalah. Kedua kelompok memiliki variabel kontrol seperti guru, kelas dan materi yang sama. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat terwujud dari kemampuan menulis yang dicapai siswa.

Selanjutnya alur penelitian tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka piker tersebut tersebut, dapat dirumuskan hipotesis-hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidomulyo 04.

H_0 : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidomulyo 04.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis penelitian dimana memerlukan proses perhitungan menggunakan angka-angka. Bagian dari penelitian yang dilakukan harus memastikan populasi dan sampel terlebih dahulu (Veronica dkk., 2022:7). Menurut Sugiono (2019:72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Menurut Hastjarjo (2019:188) mengungkapkan bahwa *Quasi Eksperimental Design* merupakan eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak. Unit terkecil diartikan disini adalah misalnya individu atau seseorang dalam lembaga pendidikan, yaitu siswa di suatu sekolah tertentu. Penelitian dengan *Quasi Eksperimental Design* siswa dapat dikelompokkan

kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun pengambilan subjek untuk ditempatkan dalam suatu kelompok tertentu tidak dilakukan secara acak.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequivalent posttest-Only Control Group Designs*. Desain dari penelitian ini digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian Nonequivalent posttest-Only Control Group Designs

Kelas	Perlakuan	Posttest
E	X	O1
K	-	O2

Sumber: Digha (2023:70)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : *Posttest* kelompok eksperimen diberikan perlakuan X

O2 : *Posttest* kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan X

X : Perlakuan kelas eksperimen berupa pembelajaran berbasis masalah

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, maka untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, peneliti membuat dua kelompok, yaitu

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan posttest yang sama, namun pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo 04 yang terletak di Jl. Letjend Suprpto, Sidomulyo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50514.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024/2025 pada tanggal 23-24 Oktober 2024.

D. Variable Penelitian

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah

variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) . Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat yaitu, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kemampuan menulis teks deskripsi (Y).

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Kusumastuti (2020:33) populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan sebagainya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulannya tentangnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB di SD Negeri Sidomulyo 04.

Tabel 3.2 Populasi**Daftar siswa kelas IV di SD Negeri Sidomuyo 04**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	IV A	30
2	IV B	30
Jumlah Populasi		60

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa sehingga tergolong sedikit. Jadi, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi (*populasi sample*).

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data**a. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Tes**

Menurut Arikunto dalam (Saragih, 2022:202) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pada penelitian ini siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol akan diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

b. Wawancara

Wawancara secara umum merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang melibatkan pewawancara dan narasumber. Definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur antara dua pihak atau lebih, baik secara tatap muka maupun dari jarak jauh (Yuhana & Aminy, 2019:92).

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Menurut (Arikunto, 2013:296), validitas isi tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, pengesahan validitas isi didasarkan pada pertimbangan. Jika penilai telah sepakat bahwa setiap butir instrumen sudah mencerminkan wilayah isi dengan memadai, maka instrumen tersebut dapat dikatakan telah memiliki validitas isi. Untuk memenuhi validitas isi, peneliti meminta pertimbangan dari pakar (*judgment*) dengan berkonsultasi serta meminta pendapat dari guru kelas IV.

Untuk uji validitas isi peneliti menggunakan rumus indeks validitas Aiken, dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$S = r - l_0$

l_0 = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = total penilai

Menurut Aiken dalam (Nabil, et.al. 2022:194) indeks validitas Aiken yang diperoleh dari penilaian ahli dinyatakan rendah jika menghasilkan nilai di bawah 0,4. Validitas dinyatakan sedang antara 0,4 – 0,8 dan validitas tinggi menghasilkan nilai di atas 0,8.

2. Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Metode *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.

- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Scale*, pilih *Reliability Analysis*.
 - e. Pindahkan semua nomor item dengan cara mengklik pada item pertama kemudian, tanpa total skor item dan pindahkan variabel tersebut ke kotak *Items*.
 - f. Pilih *Alpha* pada bagian *Model*.
 - g. Klik *Statistics*, maka muncul kotak dialog “*Reliability Analysis: Statistics*” kemudian pada “*Descriptives for*” klik *Scale if item deleted* lalu klik *continue*.
 - h. Klik OK, sehingga muncul hasilnya
- Dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* ini yaitu, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok data atau *variable* berdistribusi apakah normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.
- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data yang akan diuji yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Non Parametrics Test*.
- e. Pilih *Legacy dialog*, lalu *One Sample Kolmogrov Smirnov*.
- f. Pindahkan item ke *Test Variabel List*.
- g. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Agar dapat dilakukan analisis data selanjutnya, maka data yang diteliti harus berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene* pada SPSS versi 2.5. Uji homogenitas varian dimaksud untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS (Statistic Product and Service Solution) Statistic Version 25.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS Version 25.0* sehingga menampilkan *spreadsheet*.

- b. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- c. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel Y yang diperoleh dari responden.
- d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
- e. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
- f. Pindahkan item skor total variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item kelas ke *Factor*.
- g. Masih pada kotak *One-Way Anova* klik *Options*, sehingga tampil dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
- h. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- i. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).

3. Uji Korelasi

Merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Biserial. Rumus korelasi biserial adalah sebagai berikut

$$r_b = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{SDt} (\sqrt{pq})$$

Keterangan :

r_b : koefisien korelasi biserial

\bar{X}_1 : mean kelompok 1

\bar{X}_2 : mean kelompok 2

SDt : standar deviasi total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

q : $1-p$

Setelah nilai biserial diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

keterangan:

t : t hitung

r_b : koefisien point biserial

n : jumlah sampel

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Uji hipotesis dilakukan dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \mu = 0$ Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

$H_a : \mu \neq 0$ Terdapat pengaruh metode pembelajaran pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji dua pihak. Uji hipotesis dua pihak ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Uji Dua Pihak

Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SD Negeri Sidomulyo 04

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo 04 yang berada di Jalan Letjen Suprpto No. 39 Sidomulyo Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. SD Negeri Sidomulyo 04 berdiri pada tahun 1987 dan telah mendapatkan akreditasi A hingga saat ini. Kepala sekolah SD Negeri Sidomulyo 04 bernama Bapak Sugiyanto, S.Pd yang memiliki guru sebanyak 16 orang, karyawan sebanyak 4 orang dan memiliki jumlah siswa sebanyak 334, yang terdiri dari 174 siswa laki-laki dan 160 siswa perempuan dan terbagi menjadi 6 rombongan belajar.

Sarana dan prasarana di SD Negeri Sidomulyo 04 yaitu, 12 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 kantor kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 mushola, 2 kantin, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang agama nasrani, 1 gudang, 4 kamar mandi, 1 gazebo, 2 tempat membaca dan 1 lapangan. SD Negeri Sidomulyo 04 memiliki banyak prestasi diantaranya dalam bidang akademik juara 1 lomba OSN IPA tingkat kecamatan tahun 2023, bidang olahraga juara 1 POPDA tenis meja tahun 2023, bidang seni juara 1 lomba FLS2N kriya anyam tahun 2021, bidang agama juara 1 BTQ putra tahun 2022, bidang lingkungan dan manajemen juara 2 lomba budaya mutu

tahun 2022, dan dalam bidang prestasi guru juara 2 guru berprestasi tahun 2023.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian. Kelas IV terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. pada penelitian ini kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas IV adalah 60 siswa dengan rincian kelas IV A berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan, sedangkan kelas IV B berjumlah 30 yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan.

2. Sajian Data

Sajian data yang dipaparkan berupa hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo 04. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu di tanggal 23-24 Oktober 2024 baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji validitas isi untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen soal yang akan diuji. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 3.3
Uji Validitas Isi

ITEM	PENILAI			S1	S2	S3	ΣS	V	KET
	1	2	3						
P1-P8	32	31	31	24	23	23	71	0,972	TINGGI

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji validitas isi yaitu 0,972, sehingga $0,972 > 0,8$. Dapat disimpulkan bahwa instrumen soal memiliki tingkat validitas tinggi dan layak digunakan. Hasil uji validitas isi dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 110

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan *Formula Cronbach Alpha*. Setelah dilakukan uji reliabilitas pada instrumen diperoleh nilai Cronbach Alpha sebagai berikut.

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,750	8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,750, sehingga $0,750 > 0,60$. Dari uji reabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 115.

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional atau metode ceramah, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengorientasi siswa pada suatu masalah.
- 2) Peneliti mengorganisasikan siswa untuk belajar.
- 3) Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- 4) Siswa secara berkelompok membuat teks deskripsi pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan,
- 5) Siswa diminta membuat teks deskripsi dari sebuah masalah yaitu, pada kelompok 1 mendeskripsikan hewan peliharaan yang sedang sakit, kelompok 2 mendeskripsikan kelas yang kotor, kelompok 3 mendeskripsikan sepeda kesayangan yang bannya kempes, kelompok 4 mendeskripsikan kehilangan boneka, kelompok 5 mendeskripsikan kotak pensil yang penuh dan berantakan, kelompok 6 mendeskripsikan penemuan benda aneh di taman.
- 6) Peneliti membimbing dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.
- 7) Siswa bersama dengan kelompoknya menyajikan hasil/karya di depan kelas.
- 8) Siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah selesai, di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti

memberikan *postest* untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan model konvensional atau ceramah. Peneliti membuka pembelajaran dengan menyampaikan dan menjelaskan materi yang dipelajari, siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti. Setelah selesai peneliti memberikan tugas tertulis. Setelah pembelajaran selesai, di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti memberikan *postest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Siswa mengerjakan tes yang telah disediakan oleh peneliti sehingga diperoleh nilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Sajian data yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai *postest* siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional dan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. *Postest* pada kelas IV A dan kelas IV B dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024. Analisis data *postest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5

Tabel analisis *posttest* kontrol dan eksperimen

Keterangan Nilai	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postest Kontrol	30	25	60	85	71,83	8,251
Postest Eksperimen	30	25	65	90	80,33	6,940
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai minimum kelas kontrol sebesar 60 sedangkan nilai minimum kelas eksperimen sebesar 65 dan nilai maksimum kelas kontrol sebesar 85, sedangkan untuk nilai maksimum kelas eksperimen sebesar 90. Rata-rata dari kelas kontrol sebesar 71,83, sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,33. Nilai standar deviasi kelas kontrol adalah 8,251, sedangkan nilai standar deviasi kelas eksperimen adalah 6,940.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari data kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Untuk mengetahui hasil penelitian maka data kemampuan menulis teks deskripsi siswa diuji melalui beberapa *test* yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan tahap terakhir yaitu Uji Hipotesis dengan Korelasi *Biserial* dan Uji T. Perolehan nilai uji tersebut menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) *Statistic Version 25.0*. Adapun perhitungan hasil uji penelitian sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan pengambilan keputusan jika $sign > 0,05$ maka data tersebut

berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi IBM SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) *Statistic Version* 25.0. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,83	80,33
	Std. Deviation	8,251	6,940
Most Extreme Differences	Absolute	0,139	0,149
	Positive	0,124	0,119
	Negative	-0,139	-0,149
Test Statistic		0,139	0,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 ^c	.086 ^c

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar $0,086 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0,145 > 0,05$. Hasil pengujian baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen $> 0,05$, maka dari perolehan data tersebut H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum

melakukan pengujian lain. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bersifat homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen. Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi IBM SPSS Versi 25. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL MENULIS DESKRIPSI	Based on Mean	2,015	1	58	0,161

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Anova One Way dengan bantuan Aplikasi SPSS Versi. 25 for windows, dieperoleh nilai signifikansi pada itu 0,161. Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas adalah $0,161 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini homogen.

b. Hasil pengujian Hipotesis

1) Uji Korelasi

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan nilai korelasi biserial. Rumus korelasi biserial adalah sebagai berikut :

$$r_b = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{SD_t} (\sqrt{pq})$$

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data :

$$\bar{x}_1 = 80,33$$

$$\bar{x}_2 = 71,83$$

$$SDt = 8,62$$

$$p = \frac{30}{60} = \frac{1}{2} = 0,5$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

Maka r_b :

$$r_b = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{SDt} (\sqrt{pq})$$

$$r_b = \frac{80,33 - 71,83}{8,62} \sqrt{0,5 \times 0,5}$$

$$r_b = \frac{8,5}{8,62} \sqrt{0,25} = 0,99 \times 0,5 = 0,49$$

2) Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r_b \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_b^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,49 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,49^2}} = t = \frac{0,49 \sqrt{58}}{\sqrt{1-0,240}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,49 \times 7,62}{\sqrt{0,76}} = \frac{3,73}{0,87} = 4,2917$$

Jadi, dari perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 4,2917. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df = 30 + 30 = 60$. Diperoleh t tabel sebesar 2,000298. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_a , atau t hitung lebih besar dari t tabel (4,2917 > 2,000298), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Oktober 2024 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Adapun kelas yang digunakan adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model konvensional atau ceramah.

Penelitian pada kelas kontrol dilakukan dua kali pertemuan selama dua jam pelajaran atau 2x35 menit. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan materi yang sama yaitu teks deskripsi. Selain diberikan materi yang sama kelas kontrol dan kelas eksperimen juga diberikan perlakuan yang sama yaitu pemberian *postest* setelah pembelajaran.

Dengan diadakannya *postest* tentunya akan didapatkan nilai dari masing-masing siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Nilai rata-rata *postest* kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen yaitu 80,33 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,83. Setelah mendapat nilai *postest* peneliti menganalisis hasil tersebut menggunakan statistik dan

SPSS versi 25 termasuk uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji t, ditunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung sebesar $4,2917 > 2,000298$ t tabel, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain itu, pada kelas eksperimen siswa dapat menulis teks deskripsi secara terstruktur dan spesifik, sedangkan pada kelas kontrol siswa menulis teks deskripsi dengan gambaran umum atau belum spesifik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 100.

Berdasarkan penelitian penulis di SD Negeri Sidomulyo 04, pada kelas IV B sebagai kelas kontrol saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi pembelajaran kurang aktif dan banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan penjelasan peneliti sebagai guru. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan model konvensional atau ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru saja. Sedangkan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan pemberian perlakuan model pembelajaran berbasis masalah, siswa terlihat lebih aktif dan antusias saat pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis masalah adalah jawaban atas permasalahan yang ada yaitu kemampuan menulis teks deskripsi yang rendah. Dengan adanya model pembelajaran ini, diharapkan dapat menimbulkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang ditemukan sebelumnya. Menurut Saputra, dkk. (2020:1) Pembelajaran berbasis masalah adalah penggunaan masalah-masalah nyata (asli) yang tidak terstruktur, terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menggunakan permasalahan nyata sebagai penerapan konsep, pembelajaran berbasis masalah menggunakan permasalahan nyata sebagai pemicu pembelajaran sebelum siswa memahami konsep formal.

Yuliyanti (2019:402) mengatakan bahwa kelebihan pembelajaran berbasis masalah yaitu: (1) Pemecahan masalah dalam PBL cukup bagus untuk memahami isi pelajaran. (2) Pemecahan masalah berlangsung selama proses pembelajaran menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa. (3) Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. (4) Membantu proses transfer siswa untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. (5) Membantu siswa mengembangkan pengetahuannya dan membantu siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri. (6) Membantu siswa untuk memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir bukan hanya sekedar mengerti pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks. (7) Pembelajaran berbasis masalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa. (8) Memungkinkan aplikasi dalam dunia nyata. (9) Merangsang siswa untuk belajar secara kontinu.

Menurut Dalman (2016:94) deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulis.

Hasil penelitian ini juga sejalan atau mendukung pendapat Tiara Ratna Saria dan Henny Dewi Koeswanti (2023), Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, dan Nur Hikmah (2022), Junaedi Nugraha, Zulela, M.S, dan Nurhattati Fuad (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, sesuai dengan pengujian hipotesis pada penelitian yang menggunakan uji korelasi biserial dan uji t, diperoleh hasil t-hitung sebesar 4,2917 dan untuk t tabel diperoleh nilai sebesar 2,000298. Hasil t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,2917 > 2,000298$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan kreatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia supaya mendapatkan hasil yang baik.
2. Bagi guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, misalnya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

3. Bagi kepala sekolah diharapkan memberikan informasi kepada dewan guru agar menggunakan model pembelajaran yang variatif supaya siswa aktif dan tertarik, contohnya dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dimas Y. (2020). *Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*.
- Angelika, E., & Surya, E. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematis melalui Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)*. <https://www.researchgate.net/publication/341452836>
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). *Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2(3), 244–252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Budiyanto, C., Hotimah, E., Al-Ihsan, S., Bandung, B., Persis, S., & Garut, R. (2022). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). *Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD*. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Dewi, D., Haryadi. (2022). *Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD*.
- Digha, Namira. (2023). *Efektivitas Media Video Animasi Nussa Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Skripsi*.
- Digha, Vella N. (2023). *Efektivitas Media Video Animasi Nussa Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang*.
- Farhroman, O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD/MI*. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/412/360>

- Hastjarjo T.Dicky. (2019). *Rancangan Eksperimen-Kuasi*. Volume 27. Nomor 2, Halaman 187-203. Buletin Psikologi.
- Hendrisman. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bukittinggi*. JELISA : Jurnal Edukasi Dan Literasi Bahasa, 1(1). <https://doi.org/10.25134/fon.v19i1.6298>
- Inayati, Mahfida. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner*. Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan 7, no. 2 (November 27, 2022):144.<https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/4875>.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). *Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.
- Jannah, R. (2015). *Penerapan dalam pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks*. <https://repository.upi.edu>
- Keraf, Gorys. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Khair, U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD dan MI*. Bengkulu: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2 No.1. Hal: 26-39
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasari, Anna Nurlaila. (2014). *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Kusumastuti, Adhi dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardiyanti, Haryani Sri. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIPA-2*.
- Mawarni, R. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas III SDN Pencar 2, Sleman Improvement Of Narrative Essay Writing Skill Using Movie Media Of 3 Rd Grade Students Of Sd N Pencar 2, Sleman*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/1185/1058>

- Modi, L. S., & Modi, S. P. L. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Dan Implementasinya Dalam Kurikulum 2013 Modul*.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). *Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual*. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Nugraha, J., Fuad, N., & Zulela, M. S. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe*. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Pahrin, R. (2021). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28*. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* (Vol. 11, Issue 1). <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 182. <https://doi.org/10.29210/30031714000>
- Rahmadani, S., Pransiska, R., & Wirman, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.95-104>
- Ramadhanti, D., Yanda, D. (2022). *Pembelajaran Menulis teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish
- Saputra, H., PGMI IAI Agus Salim Metro Lampung, D., & SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Lampung, P. (2020). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*.
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732*. *JURNAL MUTIARA PENDIDIKAN INDONESIA*, 7(2), 194–205. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3483>
- Sari, T. R., & Koeswanti, H. D. (2023). Upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan model pembelajaran PBL perbantuan media Porshu pada siswa kelas II SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(2), 59–70. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i2.8229>

- Sari, Triana D., Wasimatul Aula, A., Adryan Nugraheni, V., Kusnia Dina, Z., & Romdhoni, W. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa SD Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2.
- Shoimin, A. (2017). *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Siahaan, J. H. (2022). *Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 10 Pematangsiantar TA 2022/2023*. Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(2), 188-195.
- Siregar, Rima M. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Besitang Tahun Pembelajaran 2013/2014*. [57420-ID-pengaruh-model-pembelajaran-berbasis-mas.pdf \(neliti.com\)](https://doi.org/10.25134/fon.v19i1.6298)
- Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansoriyah, S. (2023). *Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial*. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 19(1), 81–101. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i1.6298>
- Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansoriyah, S. (2023). *Menulis Teks Deskripsi Bertemakan Lingkungan Sosial*. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 19(1), 81–101.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno & Yunus, Mohammad. (2007) . *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thita Damayanti N, Rajab A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sungguminasa IV*. <https://asianpublisher.id/journal/index.php/compass/article/view/255/183>
- Utami, S., & Sabri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, T. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Literasi Sains IPA Kelas V SD*.
- Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohadhi, D., Marlina, H., & Mulyani, W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. www.globaleksekutifteknologi.co.id

- Widia, A. N., Laihad, H., & Hikmah, N. (2022). *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahny.*
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar.* *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203–210. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>
- Yulianti, E., Gunawan, I., (2019). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis.*
- Yusuf, Y., Ridwan Ibrahim, Denni Iskandar. (2017). *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik.* Aceh: Syiah Kuala University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN UNDAIRIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 139/A.1/3/X/2024
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SD Negeri Sidomulyo 04
 di
 Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Elsa Alfiana Damayanti
 NPM : 20320047
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 22 Oktober 2024

Dekan,


 Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si



Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMULYO 04

Alamat: Jl. Letjen Suprpto No. 39 Sidomulyo Ungaran Timur 50514
 Telp. (024) 6924254 Email : sidomulyosdnegeri4@gmail.com
 Website sahabatsidopat.blogspot.com

DHARMOTAMMA SATYA PRAJA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/254/XI/2024

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Sugiyanto, S.Pd
 NIP : 19641011 198608 1 001
 Pangkat Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : UPTD SPFSD Negeri Sidomulyo 04

Dengan ini menerangkan :

Nama : Elsa Alfiana Damayanti
 NIM : 20320047
 Universitas : Universitas Darul Ulum Islamic Centre
 Sudirman GUPPI Ungaran
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian dari hari Rabu, 23 Oktober 2024 s.d Kamis 24 Oktober 2024 di UPTD SPF SD Negeri Sidomulyo 04 Ungaran Timur untuk penyelesaian skripsi dengan judul “ pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang “

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Sidomulyo, 24 Oktober 2024
 Kepala UPTD
 SD Negeri Sidomulyo 04
 Kecamatan Ungaran Timur



(Signature)
 Sugiyanto, S.Pd
 NIP. 19641011 198608 1 001

Lampiran 3 CP dan ATP

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
FASE B KELAS IV SD/MI

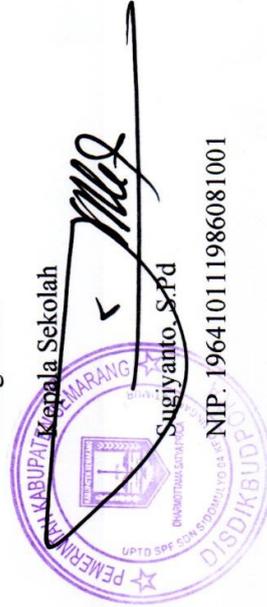
Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan sastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Fase Berdasarkan Elemen :

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca Dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik

	mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara Dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung

Mengetahui:



Kepala Sekolah

Sugiyanto, S.Pd

NIP. 196410111986081001

Ungaran, 22 Oktober 2024

Wali Kelas IV

Bakhiti Niska, S.Pd

NIP. 199012242022212010

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

<p>Capaian Pembelajaran</p>	<p>Pada akhir fase B, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Siswa mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Siswa mampu membaca dengan fasih dan lancar.</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<p>4.27 Siswa menulis struktur deskripsi factual dan imajinatif yang menggambarkan orang, tempat, dan benda.</p>
<p>Alokasi Waktu</p>	<p>4x35 menit</p>
<p>Kata kunci, Topik/Konten Isi, Penjelasan singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata kunci : menulis kalimat, teks deskripsi • Topik /Konten Isi : menulis deskripsi factual dan imajinatif yang menggambarkan orang, tempat, dan benda. • Penjelasan Singkat : Siswa akan diberi kesempatan untuk menuliskan objek secara nyata atau imajinasinya sendiri ke dalam sebuah tulisan atau teks deskripsi.
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong : mendapatkan ide-ide baru yang dapat memperkaya tulisan siswa • Mandiri : mencari informasi dan mengamati objek dengan baik ketika ingin

	<p>mendesripsikan sesuatu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis : menganalisis objek secara mendalam. • Kreatif : menggunakan bahasa yang imajinatif dan menciptakan gambaran yang hidup.
Glosarium	<p>Teks deskripsi : tulisan yang menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu hal, objek atau keadaan tertentu dengan sangat rinci</p>

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sugiyanto, S.Pd

NIP. 196410111986081001

Ungaran, 22 Oktober 2024

Wali Kelas IV

Bakhiti Niska, S.Pd

NIP. 199012242022212010

Lampiran 4 Modul Ajar Kontrol

**MODUL AJAR
KELAS KONTROL**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD Negeri Sidomulyo 4
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Lihat Sekitar
Fase / Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2 x 70 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri ▪ Bernalar Kritis ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku bacaan sesuai tema ▪ Alat tulis 	
E. TARGET SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa reguler 	
F. JUMLAH SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 30 Siswa 	
G. MODEL/METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model konvensional ▪ Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan 	
H. MATERI POKOK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis teks deskripsi 	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Menulis Menulis teks dengan struktur deskripsi.</p>
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Pertemuan pertama</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; 2. Memimpin doa atau meminta seorang Siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; 3. Memeriksa kehadiran Siswa; 4. <i>Ice breaking</i> dengan melakukan tepuk berpola. 5. Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang kalimat persuasi yang ada di lingkungan sekolah. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan Siswa. <p>Kegiatan Inti (45 menit)</p> <p>Menulis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru dan membaca petunjuk di buku Siswa tentang teks deskripsi. 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru; 3. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru; 4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada Siswa yang kesulitan. 5. Jika semua selesai mengerjakan, guru mengajak Siswa mendiskusikan teks deskripsi tersebut. 6. Guru memandu siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Siswa dipersilakan untuk menjawab atau bertanya. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Guru dan Siswa mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. <p>2. Pertemuan Kedua</p> <p>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; 2. Memimpin doa atau meminta seorang siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;

3. Memeriksa kehadiran siswa;
4. *Ice breaking* dengan bernyanyi 5 jari.
5. Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang teks deskripsi.

Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Siswa membaca materi dalam hati selama 15 menit;
2. Selesai membaca, guru meminta siswa menutup buku;
3. Guru memberi pertanyaan kepada beberapa siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi;
4. Siswa mengerjakan *posttest* yang diberikan guru;

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
2. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan;
3. Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"
4. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

PENILAIAN**Teknik Penilaian**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Isilah soal essay dengan jawaban yang tepat	Tes tertulis	Soal essay

Remidial

Siswa yang belum memenuhi KKTP untuk tes tertulis maka Siswa mengerjakan soal kembali

Pengayaan

Siswa yang sudah memenuhi KKTP bisa melaksanakan kegiatan lain/tugas tertulis lain yang bertujuan untuk menambah wawasan Siswa.

Refleksi guru:

Ungaran, 22 Oktober 2024

Mengetahui:

Guru kelas IV

Doni Agung Nugroho, S. Pd

NIP. 19850320202221100

Peneliti

Elsa Alfina Damayanti

NIM. 20320047

Kepala Sekolah

Sugyanto, S. Pd

NIP. 196410111986081001

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD Negeri Sidomulyo 4
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Lihat Sekitar
Fase / Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 2x70 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar Kritis ▪ Bergotong royong ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku bacaan sesuai tema ▪ Alat tulis ▪ Lembar kerja Siswa 	
E. TARGET SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa reguler 	
F. JUMLAH SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 30 Siswa 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pembelajaran Berbasis Masalah 	
H. SINTAKS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi siswa pada masalah 2. Mengorganisasian siswa untuk belajar 	

<ul style="list-style-type: none"> 3. Membimbing penyelidikan kelompok 4. Menyajikan dan mempresentasikan hasil teks deskripsi 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
I. MATERI POKOK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis teks deskripsi
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Menulis Menulis teks dengan struktur deskripsi.</p>
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Pertemuan 1</p> <p>Pendahuluan (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengajak Siswa berdoa • Guru menyiapkan kondisi kelas dan Siswa untuk belajar • Guru menyapa siswa, (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dll), serta menyemangati siswa dengan tepuk semangat. • Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan <p>Kegiatan inti (45 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak sebuah objek yang disajikan guru. • Siswa mengamati beberapa contoh objek yang di sajikan guru • Guru menjelaskan secara umum tentang objek dengan struktur deskripsi. <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa • Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok • Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan • Siswa secara berkelompok membuat teks deskripsi pada LKPD yang telah disediakan • Setiap kelompok mempresentasikan hasil teks deskripsi yang mereka buat <p>Penutup (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini • Guru dan Siswa melakukan refleksi pembelajaran yang di lakukan hari ini • Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa

2. Pertemuan 2

Pendahuluan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
2. Memimpin doa atau meminta seorang siswa untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
3. Memeriksa kehadiran siswa;
4. *Ice breaking* dengan tepuk “WOW”
5. Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran umum tentang teks deskripsi.

Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Siswa membaca materi dalam hati selama 15 menit;
2. Selesai membaca, guru meminta siswa menutup buku;
3. Guru memberi pertanyaan kepada beberapa siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi;
4. Siswa mengerjakan *posttest* yang diberikan guru;

Kegiatan penutup (15 Menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
2. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan;
3. Menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
4. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

PENILAIAN**1. Teknik Penilaian**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Isilah soal essay dengan jawaban yang tepat	Tes tertulis	Soal essay

Refleksi guru

Ungaran, 22 Oktober 2024

Mengetahui:

Guru kelas IV



Bakhiti Njska, S. Pd.

NIP. 19901224202212010

Peneliti



Elsa Alfina Damayanti

NIM. 20320047



Kepala Sekolah


 Sugiyanto, S.Pd

NIP. 196410111986081001

Lampiran 6 materi Teks Deskripsi

Materi Teks Deskripsi Kelas 4 SD

1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa dengan jelas dan terperinci sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan hal yang sama seperti yang digambarkan oleh penulis.

2. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan utama teks deskripsi adalah memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu, sehingga pembaca dapat memahami, merasakan, atau membayangkan hal tersebut secara nyata.

3. Ciri-Ciri Teks Deskripsi

- Menggambarkan objek secara rinci dan jelas.
- Menggunakan kata-kata yang bersifat pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan rasa).
- Menggunakan bahasa yang jelas dan menarik.
- Mengandung kalimat yang berisi fakta atau opini deskriptif.

4. Struktur Teks Deskripsi

- Identifikasi: Bagian pembuka yang memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan.
- Deskripsi: Penjelasan rinci tentang objek, meliputi ciri fisik, sifat, atau keunikan lainnya.
- Penutup (opsional): Bagian akhir yang menyimpulkan atau memberikan kesan terhadap objek yang dideskripsikan.

5. Contoh Teks Deskripsi

Contoh 1: Tempat

Judul: Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis terletak di Yogyakarta. Pantai ini memiliki pasir hitam yang halus dan ombak yang besar. Di sepanjang pantai, terdapat warung-warung kecil yang menjual makanan khas daerah. Saat matahari terbenam,

langit di pantai ini terlihat sangat indah dengan warna oranye dan merah keemasan.

Contoh 2: Hewan

Judul: Kucing Persia

Kucing Persia memiliki bulu yang panjang dan lembut. Matanya besar dan bulat, dengan warna yang sangat indah, seperti biru atau kuning. Tubuhnya gemuk dan pendek, membuatnya terlihat lucu. Kucing ini suka tidur dan sering ditemukan berbaring di tempat yang nyaman.

6. Bahasa yang Digunakan

- Menggunakan kata sifat (indah, halus, besar).
- Menggunakan kata kerja pasif (terlihat, ditemukan).
- Menggunakan kata-kata yang melibatkan pancaindra (harum, lembut, berwarna cerah).

Lampiran 7 Kisi-Kisi Penilaian Teks Deskripsi

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

NO	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA	SKOR
1	Kesesuaian Judul	Judul sangat relevan dan menarik, mencerminkan isi teks secara keseluruhan	Sangat Baik (SB)	4
		Judul cukup relevan dan menarik, namun kurang spesifik	Baik (B)	3
		Judul kurang relevan atau tidak menarik, tidak mencerminkan isi teks.	Cukup (C)	2
		Judul sangat kurang menarik	Kurang (K)	1
2	Kerapihan Tulisan dan Ketepatan	Tulisan sangat rapi, mudah dibaca, penggunaan diksi tepat dan bervariasi	Sangat Baik (SB)	4
		Tulisan cukup rapi, mudah dibaca, penggunaan diksi cukup tepat	Baik (B)	3
		Tulisan kurang rapi, sulit dibaca, penggunaan diksi kurang tepat	Cukup (C)	2
		Tulisan sangat kurang rapi, sulit dibaca, penggunaan diksi tidak tepat	Kurang (K)	1
3	Struktur penulisan	Struktur teks sangat jelas dan teratur. Paragraf-paragraf tersusun dengan baik dan logis	Sangat Baik (SB)	4
		Struktur teks cukup jelas dan teratur. Terdapat sedikit kesalahan dalam penyusunan paragraf	Baik (B)	3

		Struktur teks kurang jelas dan teratur. Paragraf-paragraf kurang koheren	Cukup (C)	2
		Struktur teks tidak jelas dan tidak teratur. Paragraf-paragraf tidak saling berhubungan.	Kurang (K)	1
4	Kesesuaian gagasan dengan karangan	Gagasan utama jelas dan dikembangkan secara konsisten sepanjang teks	Sangat Baik (SB)	4
		Gagasan utama cukup jelas, namun pengembangannya kurang konsisten	Baik (B)	3
		Gagasan utama kurang jelas atau tidak relevan dengan teks	Cukup (C)	2
		Gagasan utama sangat kurang jelas	Kurang (K)	1
5	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan PUEBI, tidak ada kesalahan	Sangat Baik (SB)	4
		Ada beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca, namun tidak mengganggu pemahaman	Baik (B)	3
		Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, mengganggu pemahaman	Cukup (C)	2
		Sangat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, tidak dapat dipahami	Kurang (K)	1

Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek	Skor Maksimal
1	Kesesuaian Judul	4
2	Kerapihan Tulisan dan Ketepatan	4
3	Struktur penulisan	4
4	Kesesuaian gagasan dengan karangan	4
5	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	4
Jumlah		20
Nilai = Jumlah x 5		100

Ungaran, 22 Oktober 2024

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Sugiyanto, S.Pd
NIP. 196410111986081001

Wali Kelas IV



Bakhiti Niska, S.Pd
NIP. 199012242022212010

Lampiran 9 lembar posttest kelas eksperimen

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK POSTEST

(90)

Nama :

No. Absen : 27

Kelas : 4A

Tulislah teks deskripsi tentang hewan peliharaan yang kamu miliki atau yang kamu sukai. Pastikan teks deskripsi yang kamu tulis mencakup informasi tentang:

- Nama hewan peliharaan
- Jenis atau ras hewan
- Penampilan fisik (warna, ukuran, bentuk tubuh, dll.)
- Kebiasaan atau perilaku sehari-hari
- Alasan kamu menyukai hewan peliharaan tersebut

Jawab:

1. Aku mempunyai hewan kelinci yang bernama Chika dan Chiko.
 Kelinci ku berwarna, Chika: Coklat dan putih dan Chiko: Putih.
 Kelinciku berukuran, Chika: Sedang, Chiko: Sedang.
 Bentuk tubuh kelinciku adalah Chika: gemuk, Chiko: kurus.
 Kelinciku sukanya Chika: Tidur dan makan, Chiko: Suka ilang.
 Aku suka dengan kelinci karena lucu.

No	Aspek	Skor
1	Kesesuaian Judul	4
2	Kerapihan Tulisan dan Ketepatan	4
3	Struktur penulisan	3
4	Kesesuaian gagasan dengan karangan	4
5	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	3
Jumlah:		18
Nilai = Jumlah x 5		90

Lampiran 10 lembar postest kelas kontrol

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK POSTEST

(60)

Nama :

No. Absen : 57

Kelas : 4B

Tulislah teks deskripsi tentang hewan peliharaan yang kamu miliki atau yang kamu sukai. Pastikan teks deskripsi yang kamu tulis mencakup informasi tentang:

- Nama hewan peliharaan
- Jenis atau ras hewan
- Penampilan fisik (warna, ukuran, bentuk tubuh, dll.)
- Kebiasaan atau perilaku sehari-hari
- Alasan kamu menyukai hewan peliharaan tersebut

Jawab: 1. Jajing Nama Rajar

2. Karaman

3. besar, berwana hitam putih besar sedang lumayan gemuk

4. bermain dan kejar-kejaran

5. karena lucu

No	Aspek	Skor
1	Kesesuaian Judul	3
2	Kerapihan Tulisan dan Ketepatan	2
3	Struktur penulisan	3
4	Kesesuaian gagasan dengan karangan	2
5	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	2
Jumlah		12
Nilai = Jumlah x 5		60

Lampiran 11 Hasil Postest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa Kelas 4 B	Jenis Kelamin	Nilai Postest
1.	AAM	L	80
2.	ASS	P	80
3.	AZAH	L	75
4.	AZK	P	85
5.	BNA	L	70
6.	BAG	L	75
7.	CGC	P	60
8.	DNBF	P	80
9.	GFA	P	75
10.	GAM	L	65
11.	HAP	P	70
12.	HPK	L	80
13.	HVF	P	70
14.	HAC	P	80
15.	ILAS	L	65
16.	IGW	P	75
17.	JAS	L	85
18.	MJPA	L	60
19.	MDC	L	60
20.	MI	L	80
21.	NMAH	P	70
22.	OA	P	65
23.	QNAA	L	60
24.	RAR	L	70
25.	SAP	L	60
26.	SSA	P	70
27.	SAS	P	75
28.	VVA	P	60
29.	YAR	L	85
30.	YIS	L	70

Lampiran 12 Hasil Postest Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa Kelas 4 A	Jenis Kelamin	Nilai Postest
1.	ALA	P	80
2.	AAM	P	75
3.	AZ	L	65
4.	ANA	P	85
5.	AFA	L	75
6.	ARMI	L	80
7.	BGA	P	80
8.	DS	P	85
9.	DAZ	L	80
10.	EZH	L	85
11.	FBS	P	85
12.	GMS	L	80
13.	GII	L	75
14.	HRA	L	85
15.	HZA	L	90
16.	IFM	L	65
17.	KAR	P	70
18.	LW	P	85
19.	MAZ	L	75
20.	MRA	L	80
21.	NAPK	L	75
22.	NFP	P	85
23.	NSK	L	80
24.	PMMA	L	75
25.	QSAA	P	90
26.	RAAF	L	80
27.	SSH	P	90
28.	SFCD	P	90
29.	TZYFT	P	75
30.	ZZH	L	90

Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen

Lembar Validasi

Soal Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Sugriyanto, S.Pd.

NIP : 19641011 1986081001

B. TUJUAN

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan dari soal kemampuan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan.

C. PETUNJUK

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda centang pada skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.

Skala penilaian :

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

D. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. VALIDITAS ISI					
1.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan				✓
2.	Soal sesuai dengan materi kelas IV SD				✓
3.	Permasalahan sesuai dengan kemampuan kelas IV SD				✓
4.	Permasalahan yang disajikan merupakan soal untuk mengetes kemampuan menulis teks deskripsi.				✓
B. BAHASA SOAL					
5.	Bahasa soal yang digunakan sesuai dengan EYD				✓
C. PETUNJUK					

6.	Kalimat yang disajikan tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Petunjuk soal yang diberikan jelas				✓
E. Alokasi waktu					
8.	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan				✓
Jumlah skor					
Komentar dan saran:					
Soal sudah sesuai dengan kurikulum dan layak digunakan peserta didik.					

$$\text{NILAI} : \frac{\text{jumlah}}{\text{total skor}} \times 100$$

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Ungaran, 22 Oktober 2024

Validator



(... Sugriyanto, S.Pd.)
NIP. 196410111986081001

Lembar Validasi

Soal Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : *Bakhtih Niska, S.Pd.*

NIP : *199012242022212010*

B. TUJUAN

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan dari soal kemampuan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan.

C. PETUNJUK

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda centang pada skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.

Skala penilaian :

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

D. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. VALIDITAS ISI					
1.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan				✓
2.	Soal sesuai dengan materi kelas IV SD				✓
3.	Permasalahan sesuai dengan kemampuan kelas IV SD				✓
4.	Permasalahan yang disajikan merupakan soal untuk mengetes kemampuan menulis teks deskripsi.				✓
B. BAHASA SOAL					
5.	Bahasa soal yang digunakan sesuai dengan EYD			✓	
C. PETUNJUK					

6.	Kalimat yang disajikan tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Petunjuk soal yang diberikan jelas				✓
E. Alokasi waktu					
8.	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan				✓
Jumlah skor					
Komentar dan saran: Soal sesuai dengan TP dan ATP di kelas IV					

$$\text{NILAI} : \frac{\text{jumlah}}{\text{total skor}} \times 100$$

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Ungaran, 22 Oktober 2024

Validator



Bahiti Niska, S.Pd
(...199012242022012010...)

Lembar Validasi

Soal Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Doni Agung Nugroho, S.Pd.

NIP : 19503202022211016

B. TUJUAN

Untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan dari soal kemampuan menulis teks deskripsi siswa berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan.

C. PETUNJUK

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda centang pada skala penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.

Skala penilaian :

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

D. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A. VALIDITAS ISI					
1.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan				✓
2.	Soal sesuai dengan materi kelas IV SD				✓
3.	Permasalahan sesuai dengan kemampuan kelas IV SD				✓
4.	Permasalahan yang disajikan merupakan soal untuk mengetes kemampuan menulis teks deskripsi.				✓
B. BAHASA SOAL					
5.	Bahasa soal yang digunakan sesuai dengan EYD			✓	
C. PETUNJUK					

6.	Kalimat yang disajikan tidak mengandung arti ganda				✓
7.	Petunjuk soal yang diberikan jelas				✓
E. Alokasi waktu					
8.	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan				✓
Jumlah skor					
Komentar dan saran: Soal Sudah bagus dan Sesuai					

$$\text{NILAI} : \frac{\text{jumlah}}{\text{total skor}} \times 100$$

F. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Ungaran, 22 Oktober 2024

Validator

(Doni Agung Nugroho, S.Pd)



*Lampiran 14 Uji Validitas Isi***Hasil Uji Validitas Isi**

VALIDITAS ISI AIKEN V

ITEM	PENILAI			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	KET
	1	2	3							
P1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P3	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P4	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P5	4	3	3	3	3	2	8	9	0,777778	SEDANG
P6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI
P8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	TINGGI

ITEM	PENILAI			S1	S2	S3	ΣS	V	KET
	1	2	3						
P1-P8	32	31	31	24	23	23	71	0,972	TINGGI

Lampiran 15 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	8	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	8	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,750	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	7,75	0,500	0,000	1,000
P2	7,88	0,125	1,000	0,000
P3	7,88	0,125	1,000	0,000

*Lampiran 16 Uji Normalitas***Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,83	80,33
	Std. Deviation	8,251	6,940
Most Extreme Differences	Absolute	0,139	0,149
	Positive	0,124	0,119
	Negative	-0,139	-0,149
Test Statistic		0,139	0,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 ^c	.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Lampiran 17 Uji Homogenitas***Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL MENULIS DESKRIPSI	Based on Mean	2,015	1	58	0,161
	Based on Median	1,603	1	58	0,210
	Based on Median and with adjusted df	1,603	1	57,374	0,211
	Based on trimmed mean	1,871	1	58	0,177

ANOVA

HASIL MENULIS DESKRIPSI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1083,750	1	1083,750	18,647	0,000
Within Groups	3370,833	58	58,118		
Total	4454,583	59			

Lampiran 18 T tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032

Lampiran 19 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol



Gambar 4.1 Pembelajaran model konvensional

Peneliti melakukan pembelajaran teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model konvensional yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV B. Dari gambar di atas peneliti sedang menjelaskan materi teks deskripsi. Setelah penjelasan selesai, siswa menulis materi di buku. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024 di SD Negeri Sidomulyo 04.



Gambar 4.2 Pelaksanaan *postest* kelas kontrol

Peneliti melakukan *postest* teks deskripsi setelah melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV B. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 di SD Negeri Sidomulyo 04.

B. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen



Gambar 5.1 Pembelajaran dengan model PBM tugas berkelompok

Peneliti melakukan pembelajaran teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV A. Siswa siswi melakukan pengerjaan tugas teks deskripsi secara berkelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024 di SD Negeri Sidomulyo 04



Gambar 5.2 Pembelajaran dengan model PBM presentasi hasil

Peneliti melakukan pembelajaran teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV A. Siswa siswi mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024 di SD Negeri Sidomulyo 04.



Gambar 5.3 Pelaksanaan *posttest* kelas eksperimen

Peneliti melakukan *posttest* teks deskripsi setelah melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dilakukan pada siswa-siswi kelas IV A. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 di SD Negeri Sidomulyo 04.

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Elsa Alfina Damayanti, lahir di Salatiga pada tanggal 09 Juni 2000. Ia merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Agus Diyono dan Ibu Sri Lestari. Bapak bekerja sebagai staff TU di SMP Negeri Banyubiru 03 dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Ia tinggal di Dusun Ploso RT 01 RW 03 Pabelan, Kabupaten Semarang.

Tahun 2007 ia mulai mengenyam pendidikan formal di SD Negeri Pabelan 01. SD Negeri Pabelan 01 beralamat di Pabelan, Kec. Pabelan, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Tahun 2012 ia lulus dengan mendapat juara II nilai UN terbaik.

Pada tahun 2012 ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Salatiga yang terletak di Jalan Stadion No. 4 RT 02 RW 04, Mangunsari, Kec. Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Ia masuk dalam kelas unggulan. Pada saat SMP ia aktif dalam ekstrakurikuler Paskibra dan rebana.

Pada tahun 2015 ia melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 02 Salatiga yang beralamat di Jalan Parikesit Warak RT 02 RW 09, Warak, Sidomukti, Dukuh, Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Jurusan yang diambil yaitu, teknik sipil. Ekstrakurikuler yang diikuti adalah pleton inti dan sejarah kebudayaan islam (SKI). Selama belajar di SMK Negeri 2 Salatiga ia berturut-turut mendapat peringkat 1 sehingga ia mendapat beasiswa SPP.

Setelah menyelesaikan program studi ia mulai bekerja di beberapa tempat yaitu *part time* di sebuah restoran dan klinik kesehatan. Pada tahun 2019 ia mulai bekerja di instansi bidang pendidikan yaitu SMP Negeri 2 Tuntang. Ia bekerja pada bagian staff tata usaha. Di tahun 2020 ia melanjutkan pendidikan S1 PGSD di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). UNDARIS terletak di Jalan Tentara Pelajar No. 13 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Ketika mengenyam pendidikan di UNDARIS ia mengikuti kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan selama 1 minggu.